

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban yang sesuai terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul dengan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2013). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic. (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu, bukan berarti semua subyek diamati tepat pada waktu yang sama, tetapi tiap subyek hanya diobservasi satu kali pengukuran variabel dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut (Sastroasmoro, 2014). Dengan demikian

peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti mengarahkan tujuan penelitian untuk mencari gambaran tingkat pengetahuan tentang pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian kan dilakukan (Suwama Al Muchtar, 2015: 243). Pada penelitian ini akan dilakukan di Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.

C. Subjek Penelitian

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti pada penelitian adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap yang mewakili seluruh populasi penelitian disebut sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini subjek penelitian sebagai berikut.

1. Populasi

Menurut buku Metodologi Penelitian oleh Sugiyono (2012: 119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang sejumlah 8780 jiwa (Data BPS Kecamatan Pringapus Tahun 2019).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang yang berusia 20-50 tahun. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *quota sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan *quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2010). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditemukan berdasarkan rumus Slovin menurut Sugiyono (2013) yaitu,

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

d = Besarnya toleransi penyimpangan (diharapkan tidak lebih dari 5%) = 0,05

Besar sampel minimalnya adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{8780}{1 + 8780(0,05)^2}$$

$$n = \frac{8780}{1 + 21,95}$$

$$n = \frac{8780}{22,95}$$

$$n = 382,57$$

$n = 382,57$ dibulatkan menjadi 382 responden

Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 380 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati atau diteliti dalam penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011). Definisi operasional sangat diperlukan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional juga berguna untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan, serta sebagai pengembangan instrument (alat ukur) penelitian. Berikut tabel penjelasan dari definisi operasional pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Pengukuran |
|---------------------|---|-----------------|----------------------------------|--|------------------|
| Usia | Lama hidup responden dari lahir sampai saat menjadi responden | Wawancara | Kuesioner dan <i>google form</i> | 20-50 tahun | Interval |
| Jenis Kelamin | Status gender yang dibawa sejak lahir | Wawancara | Kuesioner dan <i>google form</i> | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Nominal |
| Pendidikan | Jenjang pendidikan formal yang berhasil ditamatkan responden | Wawancara | Kuesioner dan <i>google form</i> | 1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. Perguruan Tinggi | Ordinal |
| Tingkat Pengetahuan | Tingkat kepehaman atau hasil tahu responden tentang pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) | Wawancara | Kuesioner dan <i>google form</i> | Total jawaban responden dikategorikan : 1. Kurang ($\leq 55\%$) 2. Cukup (56% - 75%) 3. Baik (76% - 100%) | Ordinal |

meliputi cuci
tangan pakai
sabun,
menggunakan
masker,
menjaga
jarak,
konsumsi
makanan
bergizi
seimbang,
aktifitas fisik,
etika batuk
dan bersin

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data primer yang didapatkan langsung dari responden melalui pengisian kuesioner

meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari data situs resmi pemerintah pusat maupun data monografi Kecamatan Pringapus dan data dari situs resmi yang berkaitan dengan data COVID-19.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara pengumpulan data, yaitu dengan kuesioner dan *google form*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan/ kuesioner kepada masyarakat di Desa Klepu secara langsung dari rumah ke rumah atau *door to door*. Sebelum meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut, peneliti menjelaskan terlebih dahulu petunjuk pengisian pada kuesioner tersebut. Saat melakukan pengumpulan data ini peneliti dan responden tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu tetap menggunakan masker dan menjaga jarak aman untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Sedangkan pengumpulan data menggunakan *google form* dilakukan dengan cara membagikan link *google form* yang berisi

daftar pertanyaan tentang pengetahuan pencegahan Covid-19, kemudian dibagikan melalui *WhatsApp*.

3. Instrumen Penelitian

Dalam suatu pengumpulan data diperlukan suatu alat yang disebut dengan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian (Sanjaya, 2011: 84). Dalam penelitian ini, instrument atau alat ukur penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner langsung dan melalui *google form*. Menurut Sugiyono (2010: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pencegahan COVID-19.

Adapun kisi-kisi kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

| Variabel/ Sub Variabel | Indikator | No. Item | Teknik Pengambilan Data |
|---|-------------------------------------|----------|----------------------------------|
| Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 | Responden mampu menjawab pertanyaan | 1 dan 2 | Kuesioner dan <i>google form</i> |
| a. Pengetahuan Covid-19 | | | |

| | | | |
|------------------------------|---|------------------------|----------------------------------|
| | terkait Covid-19 | | |
| b. Tanda dan Gejala Covid-19 | Responden mampu menjawab tanda dan gejala Covid-19 | 3 | Kuesioner dan <i>google form</i> |
| c. Upaya pencegahan Covid-19 | Responden mampu menjawab upaya pencegahan Covid-19 | 4, 5, dan 21 | Kuesioner dan <i>google form</i> |
| d. Cuci Tangan Pakai Sabun | Responden mampu menjawab pertanyaan terkait cuci tangan pakai sabun | 6, 7, 8, dan 9 | Kuesioner dan <i>google form</i> |
| e. Penggunaan masker | Responden mampu menjawab pertanyaan terkait penggunaan masker | 10, 11, 12, 13, dan 14 | Kuesioner dan <i>google form</i> |

| | | | |
|---------------------------|--|-----------|----------------------------------|
| f. Menjaga jarak | Responden mampu menjawab pertanyaan terkait menjaga jarak | 15 dan 20 | Kuesioner dan <i>google form</i> |
| g. Etika batuk | Responden mampu menjawab pertanyaan terkait etika batuk | 16 dan 17 | Kuesioner dan <i>google form</i> |
| h. Aktivitas fisik | Responden mampu menjawab pertanyaan terkait aktivitas fisik | 18 dan 23 | Kuesioner dan <i>google form</i> |
| i. Konsumsi gizi seimbang | Responden mampu menjawab pertanyaan terkait konsumsi gizi seimbang | 19 dan 22 | Kuesioner dan <i>google form</i> |

4. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Desa Klepu Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang.
- 2) Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak Kelurahan Desa Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang.
- 3) Peneliti menerima surat balasan persetujuan dari pihak Kelurahan Desa Klepu, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang.
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data.
- 5) Peneliti melakukan pembekalan kepada enumerator terkait cara-cara pengisian kuesioner.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pada saat pengambilan data, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Selain itu peneliti meminta ketersediaan responden untuk menjadi sampel penelitian.

- 2) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi dan menjelaskan terlebih dahulu prosedur pengisiannya. Apabila responden kurang mengerti terkait kuesioner tersebut maka dapat bertanya kepada peneliti.
- 3) Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan jawaban. Apabila dalam pengisian kuesioner tersebut ada yang kurang lengkap, maka peneliti dapat meminta kembali jawaban kepada responden.
- 4) Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan dari responden, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya dilakukan pelaporan dari hasil penelitian.

5. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian, Sugiyono (2018;267). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Menurut Sugiyono (2016:177) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, peneliti mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Pada hasil uji validitas, bila semakin tinggi validitasnya maka akan semakin valid instrument penelitian tersebut,

namun semakin rendah hasil uji validitasnya maka akan semakin rendah validitas kuesionernya. Uji validitas kuesioner penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Desa Klepu Kecamatan Pringapus dengan responden sebanyak 30 orang. Karena responden berjumlah 30 orang, maka menggunakan r tabel 0,361 sebagai pembanding. Instrument penelitian dikatakan valid apabila memiliki korelasi (r) lebih besar atau sama dengan r tabel yaitu 0,361.

6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama Sugiyono (2010:354). Instrumen penelitian yang dilakukan uji validitas pada penelitian ini yaitu kuesioner. Hasil uji dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari konstanta 0,60 maka secara keseluruhan pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

| No. | Nilai r hitung | Keterangan |
|------------|-----------------------|-------------------|
| 1. | 0,801 | Valid |
| 2. | 0,389 | Valid |
| 3. | 0,952 | Valid |
| 4. | 0,505 | Valid |
| 5. | 0,606 | Valid |
| 6. | 0,560 | Valid |
| 7. | 0,958 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|---|
| 8. | 0,479 | Valid | Nilai r tabel dengan 30 responden (5%) adalah 0.361 |
| 9. | 0,639 | Valid | |
| 10. | 0,572 | Valid | Nilai koefisien Cronbach's Alpha adalah 0.713 |
| 11. | 0,450 | Valid | |
| 12. | 0,441 | Valid | |
| 13. | 0,639 | Valid | |
| 14. | 0,606 | Valid | |
| 15. | 0,606 | Valid | |
| 16. | 0,952 | Valid | |
| 17. | 0,548 | Valid | |
| 18. | 0,672 | Valid | |
| 19. | 0,376 | Valid | |
| 20. | 0,639 | Valid | |
| 21. | 0,479 | Valid | |
| 22. | 0,606 | Valid | |
| 23. | 0,816 | Valid | |

F. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dengan kuesioner kemudian diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pemeriksaan dan perbaikan isian kuesioner tersebut secara lengkap dalam arti semua pertanyaan diisi, jawaban masing – masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, jawaban sesuai dengan pertanyaan, jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya (Sastroasmoro, 2014).

Kelengkapan data diperiksa dengan cara memastikan bahwa jumlah kuesioner yang terkumpul sudah memenuhi jumlah sampel minimal yang ditentukan dalam penelitian dan memeriksa apakah setiap pertanyaan dalam kuesioner sudah terjawab dengan lengkap dan jelas. Relevansi dan jawaban kuesioner diperiksa dengan cara melihat apakah ada data yang bertentangan dengan data yang lain.

2. Coding

Coding atau pengkodean yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Sastroasmoro; 2014). Peneliti memberikan kode tertentu pada setiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0 kemudian diberikan kode 1 untuk kategori yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, kode 2 untuk yang memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan kode 3 untuk kategori yang memiliki tingkat pengetahuan baik. Selanjutnya persentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kuantitatif dengan acuan seperti berikut (Arikunto, 2010)

- a. Nilai <55% : Kurang (Kode 1)
- b. Nilai 56-75% : Cukup (Kode 2)
- c. Nilai 76-100% : Baik (Kode 3)

3. Entry data

Setelah dilakukan pengkodean data, kemudian data diinput ke dalam program komputer yang digunakan untuk entry data penelitian, yaitu computer program SPSS 16.0 for Windows.

4. Tabulating

Tabulating merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti.

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel yang lainnya. Analisis ini bertujuan untuk untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik dari masing – masing variabel yang diteliti. Sehingga akan terlihat distribusi dan persentasi dari data demografi dan tingkat pengetahuan tentang pencegahan COVID-19.